

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Perancangan buku ilustrasi mengenai tata cara merangkai bunga ini, dilatarbelakangi dengan adanya pandemi covid-19 yang menyebar di seluruh dunia salah satunya adalah Indonesia. Dimana dengan adanya pandemi tersebut, mengakibatkan beberapa kebijakan baru. Sehingga dengan adanya kebijakan tersebut, khususnya para pelajar dan remaja memiliki waktu luang lebih banyak selama dirumah. Oleh karena itu, dengan adanya waktu luang mereka dapat memanfaatkannya dengan melakukan kegiatan yang positif baik untuk fisik maupun psikologisnya.

Menurut hasil survey yang telah disebarakan kepada remaja usia 17-25 tahun berdomisili JABODETABEK, mengatakan bahwa selama adanya pandemi yang mengharuskan untuk berkegiatan di rumah saja. Mereka merasakan dampak yang cukup buruk bagi psikologis, karena merasa terisolasi serta penat dan stres akan kegiatan sehari-hari. Oleh karena itu penulis menggunakan warna-warna yang lembut serta memiliki kesan menenangkan dalam perancangan buku ilustrasi ini, sehingga dapat menghilangkan rasa stres mereka ketika membaca buku tersebut. Dalam perancangan buku ilustrasi tata cara merangkai bunga ini, penulis

menggunakan beberapa landasan teori dari berbagai buku yang ada, seperti Andrew Haslam, Alan Male, Timothy Samara, dan masih banyak lagi.

Pada tahapan pengumpulan data, penulis melakukan penyebaran kuesioner serta wawancara kepada tokoh/narasumber terpercaya yang ahli pada bidang tersebut. Sehingga penulis bisa mendapatkan informasi yang membantu pada proses perancangan. Narasumber tersebut adalah Yukiko Baba, beliau adalah seorang *florist* yang berdomisili di daerah Tangerang.

Sebelum masuk pada tahap pencarian ide dan konsep, penulis melakukan *mind mapping* guna mencari *insight* yang dapat digunakan sehingga penulis mendapatkan *keywords* perancangan. Dari *keywords* tersebut, barulah penulis menentukan ide besar dalam perancangan buku ilustrasi yang akan dibuat yaitu, "*peace begins with flower arrangement activities*", yang dijadikan sebagai konsep media utama.

Setelah itu, barulah penulis menentukan *moodboard* yang dijadikan sebagai arahan visual dalam perancangan. Dengan ini, pemilihan warna yang digunakan dalam perancangan ini cenderung berwarna pastel agar dapat merepresentasikan *vibes* yang ada pada kegiatan merangkai bunga, serta menggunakan gaya ilustrasi realis yang bertujuan agar ilustrasi lebih dekat dengan kenyataan dan mudah dipahami oleh target audiens.

5.2. Saran

Dari hasil perancangan buku ilustrasi merangkai bunga yang telah dirancang, buku tersebut masih belum dapat dikatakan sempurna. Hal tersebut dikarenakan, masih terdapat beberapa bagian yang masih bisa dikembangkan baik dari konten informasi maupun dari segi visual.

Bagian tersebut salah satu contohnya adalah konten informasi pada media utama. Penulis hanya memberikan informasi mengenai tata cara perangkaian bunga, jenis bunga, serta beberapa bentuk bunga saja. Sedangkan konten informasi yang ada akan lebih baik, jika terdapat bagaimana cara mendapatkan bunga tersebut dan bagaimana cara memilih bunga. Pada visual, ilustrasi masih dapat dikembangkan lagi menjadi lebih detail. Penulis juga dapat melakukan kolaborasi dengan berbagai macam tokoh yang memiliki keterkaitan satu sama lainnya. Sebagai contoh penulis dapat melakukan kolaborasi dengan *florist* untuk memperkaya isi konten, penulis juga dapat melakukan kolaborasi dengan para *designer* lain, serta penulis juga dapat melakukan kolaborasi dengan sebuah organisasi maupun program yang melakukan pelatihan keterampilan serta kewirausahaan dan masih banyak lagi kolaborasi yang bisa penulis kembangkan. Selain itu, pada proses pencarian data penulis juga menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar mencari data lebih banyak dan lebih detail lagi dari berbagai

sumber, melalui wawancara terhadap tokoh yang ahli pada bidang tersebut dan langsung terjun kelapangan untuk mengobservasi berbagai macam bunga.

Dikarenakan penulis belum melakukan uji coba hasil ilustrasi terhadap target audiens, penulis belum dapat memastikan sudah sesuai dan efektifkah ilustrasi yang ada dengan keinginan para target audiens. Maka dari itu, kedepannya akan lebih baik jika melakukan uji coba terlebih dahulu hasil ilustrasi kepada para target audiens agar lebih valid. Saran khusus bagi peneliti selanjutnya, sebagai peneliti juga harus bisa atau mencoba terlebih dahulu kegiatan merangkai bunga. Dengan begitu, penulis bisa dapat lebih mudah untuk menyampaikan informasi agar mudah dipahami.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi peneliti selanjutnya, terutama bagi mereka yang membahas topik mengenai meningkatkan keterampilan khususnya bunga. Saran bagi para mahasiswa yang akan membahas tema yang sama, diharapkan bisa lebih banyak mencari informasi dengan lebih detail. Sehingga akan lebih mudah untuk menemukan ide serta konsep yang sesuai dan efektif bagi para audiens.